dian ayu

by Dian Ayu

Submission date: 15-Feb-2023 01:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 2014665908
File name: bu_dian_ayu.docx (205.57K)
Word count: 5303
Character count: 36567

ISSN : 2527-9580 (print)
ISSN : 2579-7662 (online)

Jendela Olahraga
Volume x, No. x, Bulan 2021, pp. x-x
DOI: http://dx.doi.org/10.26877/jo.v6i1.6225 (contoh DOI)

Analisis Kebutuhan *English for Specific Purposes* (ESP) Mahasiswa PJKR Terhadap Sumber Pembelajaran Jurnal Internasional Berbahasa Inggris pada Mata Kuliah Gizi Olahraga

Dian Ayu Zahraini[a,1,*]

Universitas PGRI Semarang
dianayuzahraini@upgris.ac.id

ARTICLE INFO

Article history
Received 2022-12-08
Revised 2022-12-13
Accepted 2023-01-15

Keywords

Needs Analysis
English for Specific Purposes
PJKR Students,
International Journal,
Sports Nutrition

ABSTRACT

Student learning resources can come from various sources, both from local and international journals. Sports nutrition courses really need learning references sourced from international journals which will have a positive impact on the growing knowledge of PJKR students on sports nutrition which is not only at the national level but extends to the international level. In the learning process so that the use of learning materials originating from international journals in English, the longing for an ESP-based learning approach or English for Specific Purposes will greatly help increase PJKR students' knowledge of sports nutrition, but will also improve their English language skills which function as International language.The purpose of this research was to find out: (1) What is the level of reading comprehension ability of PJKR PGRI University Semarang students towards learning material sourced from international journals. (2) What are the learning outcomes of PJKR students based on sports nutrition material based on reputable international journals. Data collection techniques are carried out through tests, documentation, questionnaires. This research was carried out attractively on campus 4 Jalan Gajah Raya Semarang. This research use desciptive quantitative approach. The results showed that the Alignment of Reading Comprehension Ability Based on ESP of PJKR Students against English Journals Learning Resources in the Sports Nutrition Course described students' abilities which would increase if they received intense and continuous exposure.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

Kata kunci
Analisis Kebutuhan, English for Specific Purposes, Mahasiswa PJKR, Jurnal Internasioanal, Gizi Olahraga

Abstrak

Sumber belajar mahasiswa bisa berasal dari berbagai macam, baik dari jurnal lokal maupun internasional. Mata kuliah gizi olahraga sangat membutuhkan acuan pembelajaran yang bersumber dari jurnal internasional yang akan berdampak positif pada berkembangnya ilmu pengetahuan mahasiswa PJKR akan gizi olahraga yang tidak hanya pada tingkat nasional saja tetapi hingga tingkat internasional. Dalam proses pembelajaran, agar penggunaan materi pembelajaran yang berasal dari jurnal internasional berbahasa Inggris, penyampaian pendekatan pembelajaran berbasis *English for Specific Purposes* (ESP) tidak hanya akan membantu meningkatkan pengetahuan mahasiswa PJKR akan ilmu gizi olahraga saja, akan tetapi juga meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka yang berfungsi sebagai bahasa Internasional. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Bagaimanakah tingkat kemampuan *reading comprehension* mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang terhadap materi pembelajaran bersumber jurnal internasional. (2) Bagaimanakah hasil pembelajaran mahasiswa PJKR yang bersumber pada materi gizi olahraga berbasis jurnal internasional bereputasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, dokumentasi, kuestioner. Penelitian ini dilakukan secara luring di kampus 4 jalan Gajah Raya Semarang . Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penjenjangan Kemampuan ESP Mahasiswa PJKR terhadap Sumber Pembelajaran *english journals* pada mata kuliah gizi olahraga mendeskripsikan kemampuan mahasiswa yang akan semakin meningkat jika mendapatkan paparan secara terus menerus.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisesni CC–BY-SA

Kemampuan menyelesaikan masalah yang terkait mata kuliah gizi olahraga dimana sebagaian sumber pembelajaran berasal dari jurnal berbahasa Inggris dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi: kecerdasan, motivasi, minat, bakat, dan kemampuan matematika maupun perbedaan gender. Faktor eksternal, antara lain: sarana, prasarana, media, kurikulum, dosen, fasilitas belajar, dan sebagainya. Utami (Utami, 2011) mengatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai latar belakang dan kemampuan pemahaman membaca dalam pembelajaran yang berbeda-beda, juga mempunyai kemampuan menyelesaikan masalah diskusi dan argumentasi yang berbeda pula.

Kemampuan pemahaman membaca mahasiswa tidak akan berkembang tanpa usaha yang secara eksplisit dan disengaja ditanamkan. Pemahaman membaca adalah kemampuan untuk memproses teks, memahami maknanya, dan mengintegrasikan dengan apa yang sudah diketahui pembaca (Dindha Amelia, 2020). Keterampilan dasar yang diperlukan dalam pemahaman membaca yang efisien adalah mengetahui arti kata, kemampuan memahami makna kata dari konteks wacana, kemampuan mengikuti organisasi bagian dan untuk mengidentifikasi anteseden dan referensi di dalamnya, kemampuan untuk menarik kesimpulan dari sebuah bagian tentang isinya, kemampuan untuk mengidentifikasi pikiran utama dari sebuah bagian, kemampuan untuk menjawab pertanyaan yang diajawab dalam sebuah bagian (Dindha Amelia, 2020; Pratiwi et al., 2015; Sulistianingsih, 2018), kemampuan untuk mengenali perangkat sastra atau proposisional struktur yang digunakan dalam sebuah bagian dan menentukan nadanya, untuk memahami suasana situasional (agen, objek, titik referensi temporal dan spasial, infleksi santai dan disengaja, dll.) yang disampaikan untuk pernyataan, pertanyaan, perintah, menahan diri, dll. dan akhirnya kemampuan untuk menentukan tujuan, maksud dan sudut pandang penulis, serta menarik kesimpulan tentang penulis (semantik wacana) (Dindha Amelia, 2020).

Kemampuan membaca sumber pembelajaran berbasis jurnal internasional mahasiswa tidak akan berkembang dengan baik bila tidak diimbangi oleh pemahaman yang baik pula atas suatu masalah (Dindha Amelia, 2020). Menurut Akmal dan Mulia (2020), pemahaman atau comprehension dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar harus mengerti mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi-aplikasinya sehingga menyebabkan mahasiswa dapat memahami situasi. Hal ini sangat penting bagi siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya adalah tujuan akhir dari setiap belajar. *Comprehension* atau pemahaman, menilai arti yang sangat mendasar yang meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya. Tanpa itu gaya pengetahuan dan sikap tidak akan bermakna (Fitriyani, 2017; Siregar & H, 2017; Ulfa & Oktaviana, 2021). Oleh karena itu, mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai peserta didik diharapkan memiliki

bekal kemampuan diskusi dan pemahaman akan mata kuliah gizi olahraga yang bersumber dari jurnal jurnal internasional yang berbahasa Inggris sehingga kedepannya akan melatih mahasisiwa mampu menulis artikel di kancah jurnal internasional serta akan menjadi bekal di kemudian hari agar nantinya menjadi lulusan dengan profil yang baik yag memiliki kemampuan penyelesaian masalah, kemampuan pengambilan keputusan, dan kemampuan berpikir kritis dibidangnya.

Ada banyak cara untuk menilai pemahaman. Salah satu cara sederhana untuk menilai pemahaman adalah dengan meminta mahasiswa menceritakan kembali apa yang mereka baca dan/atau mengajukan beberapa pertanyaan dan menilai tanggapan terkait dengan artikel atau teks bacaan pada artikel jurnal internasional. Dengan ini diharapkan pemahaman bersifat yang kreatif akan menghasilkan imajinasi dan pikiran yang lebih kreatif (Febriyanti, 2018; Rizal, 2019). Dengan adanya subjek belajar atau mahasiswa yang benar-benar memahami isi dan manfaat dari artikel, bacaan atau text dalam jurnal internasional, maka akan memberikan manfaat serta memberi jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam pembelajaran di kuliah mereka. Dengan demikian jelas, bahwa comprehension/pemahaman merupakan unsur psikologi yang penting dalam belajar. Kemampuan pemahaman mahasiswa akan sangat mendukung kemampuan diskusi mahasiswa dalam mata kuliah apapun khususnya Gizi Olahraga. Dalam hal ini adalah memahami teks berbahasa Inggris sehingga literasi membaca jurnal internasional berbahasa Inggris tidak hanya bermanfaat sebagai sumber-sumber pembelajaran mata kuliah Gizi Olahraga tetapi juga menjadikan mahasiswa PJKR kaya pustaka atas artikel artikel ilmiah berbahasa Inggris yang di masa depan memungkinkan mahasiswa PJKR mampu berkontribusi akan penulisan artikel ilmiah di jurnal Internasional

Untuk melakukan asesmen kemampuan pemahaman membaca mahasiswa dalam aktivitas membaca sumber pembelajaran mata kuliah gizi olahraga diperlukan suatu patokan atau kriteria tingkat pemahaman membaca. Kriteria ini dapat digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui kualitas kemampuan mahasiswa dalam pemahaman membaca sumber pembelajaran berbasis jurnal berbahasa Inggris dan perkembangannya selama proses pembelajaran dalam menyelesaikan masalah masalah yang ada dalam materi pembelajaran gizi olahraga. Berdasarkan kriteria ini, seseorang dapat dikategorikan sebagai level 1, level 2, level 3, dan level 4. Namun kenyataannya, penelitian yang berkaitan dengan penjenjangan kemampuan pemahaman membaca mahasiswa PJKR terhadap sumber sumber pembelajaran berbasis jurnal berbahasa Inggris pada mata kuliah gizi olahraga di Indonesia masih jarang dilakukan. Dengan demikian, penelitian ini berupaya merumuskan penjenjangan kemampuan *reading comprehension* berbasis ESP mahasiswa PJKR terhadap sumber pembelajaran *english journals* pada mata kuliah gizi olahraga.

Rumusan masalah penelitian adalah bagaimanakah penjenjangan kemampuan *reading comprehension* berbasis ESP Mahasiswa PJKR terhadap sumber pembelajaran *english journals* pada mata kuliah gizi olahraga. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penjenjangan kemampuan

reading comprehension berbasis ESP mahasiswa PJKR terhadap sumber pembelajaran *english journals* pada mata kuliah gizi olahraga. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi teori-teori pembelajaran ESP yang sudah ada, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan pemahaman membaca materi gizi olahraga sebagai sumber pembelajaran berbasis jurnal berbahasa Inggris pada mata kuliah gizi olahraga (Forey & Cheung, 2019; Kivihall, 2013; Risan et al., 2020). Penjenjangan kemampuan pemahaman membaca sumber pembelajaran berbasis Jurnal berbahasa Inggris kedepannya juga dapat digunakan sebagai pedoman penilaian kemampuan diskusi dan pemahaman dalam proses pembelajaran mata kuliah gizi olahraga yang disampaikan dengan tehnik bilingual dan bahan pertimbangan perancangan model atau strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan diskusi dan pemahaman mahasiswa PJKR.

A. Pentingnya Membaca Jurnal Internasional bagi Mahasiswa *Non-English Department*

Pemahaman bacaan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan awal pembaca tentang materi kuliah yang sedang dibaca dan bahasa yang digunakan untuk mengekspresikan ide-ide tersebut (misalnya, kosa kata, struktur kalimat, kohesi, organisasi teks, perangkat sastra, grafik), yang memusatkan perhatian seseorang pada jenis pertanyaan apa yang bisa dijawab mahasiswa adalah tugas seorang pendidik yang masih berorientasi *pada teacher-centered learning* (Lay, 2019; Syahriyani, 2010; Utami, 2011; Wijayanti, 2020).

Akan lebih baik apabila pendidik dalam hal ini dosen untuk dapat mencoba menilai informasi pemahaman bacaan untuk menentukan siapa yang mungkin membutuhkan lebih banyak bantuan, jenis bantuan yang diberikan, atau siapa yang harus saya khawatirkan terkait ujian akhir semester serta kebutuhan jangka panjang di dunia kerja misalnya, maka akan lebih baik apabila pendidik tidak akan ragu untuk mengajukan pertanyaan yang tampaknya mencerminkan standar tetapi informasi yang dapat di gunakan untuk penilaian akan mengabaikan seberapa baik mahasiswa dapat menjawab jenis pertanyaan tertentu.

Sebagai mahasiswa sudah seharusnya mereka memiliki sumber informasi yang luas dan tidak terbatas. Terkadang banyak sekali mahasiswa yang menganggap buku adalah sumber informasi satu-satunya yang dapat digunakan sebagai referensi dalam mengerjakan tugas maupun menyusun skripsi. Hal inilah yang menyebabkan mahasiswa jarang sekali mengakses jurnal yang telah disediakan oleh Perpustakaan, banyak juga mahasiswa yang terganggu dalam mengerjakan skripsi karena buku yang dijadikan referensi susah untuk didapatkan (Asiyah, 2018; Mujahidin, 2018; Yulientinah et al., 2020).

Banyak sekali manfaat yang bisa diperoleh ketika kita membaca jurnal cetak maupun jurnal online terutama untuk persiapan penyusunan skripsi kelak. Dengan membaca jurnal, kita dapat mengetahui hasil dari suatu penelitian atau riset yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan tentu saja telah dijamin kebenarannya karena telah disusun secara profesional serta telah diterbitkan melalui

penerbit (Aflah, Mita Nur., Rahmani, 2018; Riinawati, 2022). Oleh karena itu sangatlah penting bagi mahasiswa untuk selalu membiasakan diri untuk membaca jurnal sedini mungkin, bahkan lebih baik lagi jika membaca jurnal berbahasa inggris atau jurnal internasional, supaya pengetahuan kita semakin bertambah, menjadi mahasiswa yang berdedikasi tinggi dan bukan hanya menempuh perkuliahan semata-mata hanya untuk mendapat nilai baik dari dosen (Alfian, 2019; Risan et al., 2020; Rizal, 2013).

B. Keterampilan *Reading Comprehension* dalam Membaca Jurnal Internasional

Pemahaman membaca adalah dasar akademis yang paling penting, dengan manfaat yang tak terukur. Beberapa manfaat pemahaman bacaan didokumentasikan dengan baik: peningkatan keterampilan penalaran, penulisan yang lebih baik, lebih berwawasan, membaca lebih cepat, dan kinerja yang lebih baik dalam banyak mata pelajaran. Manfaat ini saja harus menginspirasi para pendidik untuk fokus pada pemahaman membaca mahasiswa (Lay, 2019; Wijayanti, 2020). Pemahaman mengacu pada kemampuan untuk memahami kata-kata tertulis. Berbeda dengan kemampuan mengenali kata. Mengenali kata-kata pada suatu halaman tetapi tidak mengetahui artinya tidak memenuhi maksud atau tujuan membaca, yaitu pemahaman. Bayangkan, misalnya, seorang dosen memberi mahasiswa sebuah teks untuk dibaca (Akmal & Mulia, 2020; Muhassin et al., 2021).

Saat bekerja dengan mahasiswa, ingatlah untuk membuat model strategi serta memberikan latihan yang dipandu. Saat keterampilan mereka meningkat, perlahan-lahan kurangi bimbingan Anda. Tujuannya adalah untuk membuat mahasiswa menggunakan strategi secara otomatis (Syahriyani, 2010; Yulia, 2018). Salah satu strategi tersebut adalah prediksi yang dibuat berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar, atau baca relatif terhadap cover, judul, gambar, gambar, daftar isi, dan judul (Rizal, 2019).

Strategi selanjutnya adalah membuat koneksi ke pengetahuan sebelumnya melibatkan menghubungkan ide baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah diketahui. Misalnya, mahasiswa mengenal kata “tulang” dalam bahasa Inggris karena pembahasan sebelumnya tentang tulang karena lengan teman sekelasnya patah. Ketika mereka membaca kata baru, seperti "kerangka", pengetahuan mereka sebelumnya tentang tulang akan digunakan untuk membantu mereka memahami istilah baru (Dindha Amelia, 2020; Utami, 2011).

Seiring bertambahnya perbendaharaan kosakata, hubungan dibuat antara buku, teks, atau ide yang berbeda dengan mengidentifikasi kesamaan. Dengan kata lain, untuk meningkatkan pemahaman, ajak mahasiswa membuat hubungan teks-ke-diri, teks-ke-teks, dan teks-ke-dunia sebelum, selama, dan setelah mereka membaca. Misalnya, diskusi tentang kosakata baru atau sulit sebelum membaca teks dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa. Saat membaca, mereka kemudian dapat mengaktifkan pengetahuan mereka sebelumnya tentang istilah-istilah baru (Rizal, 2019; Ulfa & Oktaviana, 2021).

Strategi selanjutnya adalah visualisasi yang juga merupakan strategi yang digunakan untuk

meningkatkan pemahaman bacaan. Hal ini mengharuskan mahasiswa untuk menciptakan dalam pikiran mereka gambaran mental dari apa yang mereka baca dari teks. Mahasiswa secara mental dapat membayangkan apa yang mereka baca. Misalnya, minta mahasiswa membuat gambar berdasarkan apa yang mereka baca. Juga, saat membacakan sebuah jurnal untuk mahasiswa, mintalah mereka untuk menutup mata dan mendengarkan. Mintalah mereka untuk membuat film dalam pikiran mereka tentang apa yang digambarkan oleh kata-kata itu (Akmal & Mulia, 2020; Lay, 2019). Tanpa pemahaman, mahasiswa tidak mendapatkan makna dari apa yang mereka baca. Strategi pemahaman digunakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang teks untuk membantu mereka menjadi pembaca aktif dengan terlibat dengan teks. Pelajari lebih lanjut tentang Program Peningkatan Membaca Orang Tua-Anak Ekstensi Alabama untuk meningkatkan kemampuan membaca anak (Fitriyani, 2017; Risan et al., 2020; Siregar & H, 2017).

C. Pendekatan *English for Specific Purposes* (ESP) dalam Proses Pembelajaran

Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling kuat di dunia dan memiliki sekitar 500 juta penutur asli di seluruh dunia. Mencapai kemahiran dalam bahasa Inggris sangat penting untuk kesuksesan profesional secara internasional. Sementara kursus Bahasa Inggris Umum menawarkan kesempatan kepada pelajar untuk menjadi fasih dalam bahasa tersebut, ESP menyediakan konten yang diubah sesuai dengan kebutuhan pelajar dan persyaratan profesi mereka. Selanjutnya, pelajar diharapkan memiliki kemampuan bahasa Inggris dasar sebelum memulai kursus karena ESP berfokus pada kosakata dan komunikasi khusus tugas (Febriyanti, 2018; Yulientinah et al., 2020).

Asiyah dan Nur (Asiyah, 2018; Nur, 2018)menggambarkan ESP sebagai metode "cepat dan ekonomis" dalam menggunakan bahasa Inggris untuk komunikasi yang efisien dalam pekerjaan atau untuk tujuan pembelajaran akademis. Menurut Riinawati (Riinawati, 2022), ESP “lebih berkonsentrasi pada bahasa dalam konteks daripada pengajaran tata bahasa dan struktur bahasa”. ESP mampu mengubah pelajar menjadi 'pengguna' bahasa melalui motivasi intrinsik. Menurut Risan (Risan et al., 2020), “ESP adalah pendekatan lanjutan untuk pengajaran bahasa di mana semua pilihan yang terkait dengan konten dan strategi didukung pada alasan pembelajar untuk belajar” (Akmal & Mulia, 2020).

Keuntungan pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan ESP adalah sebagai berikut. Yang pertama, akuisisi lebih cepat dari istilah bahasa Inggris yang diperlukan: karena kontennya berbasis konteks, ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang dipercepat. Penggunaan sumber belajar mereka secara optimal, yang semuanya telah diidentifikasi sebelumnya sesuai dengan tujuan dan kebutuhan pembelajar (Muhassin et al., 2021).

Hasilnya, dengan penggunaan pendekatan pembelajaran bilingual dengan ESP untuk mengembangakan pemahaman literasi berbasis jurnal berbahasa Inggris diharapkan lulusan program studi PJKR mampu menguasainya dengan baik, begitu pula bahasa Inggris dalam disiplin ilmu lainnya (Gil-López et al., 2021; Maxom, 2009; Salvador-García et al., 2022).

D. Mata Kuliah Gizi Olahraga Berbasis *English for Specific Purposes* (ESP)

Mahasiswa perlu belajar bahasa Inggris tidak hanya tentang bahasa Inggris umum lagi tetapi juga tentang pemahaman bahasa Inggris yang relevan dengan studi utama mereka ketika datang ke tingkat universitas (Rizal, 2019). Di banyak negara, globalisasi ekonomi dan pendidikan tinggi membawa ESP untuk menarik minat besar pada pendidikan tinggi yang menjadi kebutuhan yang berkembang bagi mahasiswa sarjana. Penting untuk memahami bahasa Inggris secara khusus karena, di era ini, banyak buku, jurnal, dan sumber lain ditulis dalam bahasa Inggris (Muhassin et al., 2021). Selain itu, memiliki pemahaman yang mendalam tentang ESP dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kualitas mereka sendiri dalam mengejar karir yang ditargetkan. Itulah mengapa ada permintaan yang tinggi untuk English for Specific Purposes (ESP). Arti dari ESP sendiri adalah cara orang mengajar bahasa yang berhubungan dengan bi (Asadi, n.d.; Iguchi, 2014; Nur, 2018)dang pekerjaan mahasiswa (Rizal, 2013).

Oleh karena itu, pembelajaran mata kuliah Gizi Olahraga yang dimoderasi yang diperlukan untuk mengarahkan pembelajaran mahasiswa calon guru PJKR (Risan et al., 2020). Keterampilan pemahaman membaca dan komunikasi adalah kebutuhan di masa yang akan datang sehingga siap untuk bersaing secara nasional dan juga mengglobal (Nur, 2018). Salah satu kegiatan pembelajaran ESP dalam penelitian ini adalah penjenjangan kemampuan reading comprehension berbasis ESP mahasiswa PJKR terhadap sumber pembelajaran *english journals* pada mata kuliah gizi olahraga. Mahasiswa PJKR mempelajari sumber sumber pembelajaran berbasis jurnal internasional berbahasa Inggris berdasarkan kebutuhan mereka yakni untuk pendalaman materi kuliah gizi olahraga.

E. Penelitian yang Relevan

Sudah banyak penelitian-penelitian yang relevan yang di laksanakan terkait pentingnya dilakukannya penjenjangan kemampuan peserta didik dalam hal ini adalah mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan interpretasi sumber sumber pembelajaran yang berbasis jurnal internasional yang berbahasa Inggris akan menunjukkan suatu hasil yang berbeda ataupun kesamaan. Diantaranya adalah penelitian tentang Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajar Bahasa Inggris (Non Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris ESP Di Lingkungan FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin (Febriyanti, 2018). Penelitian yang kedua adalah Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris (Non Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Khusus/ English For Specific Purposes (ESP) Di Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Pos Indonesia (Yulientinah et al., 2020). Penelitian yang relevan selanjutnya terkait pentingnya Penerapan ESP Di Perguruan Tinggi Umum (Non English Majors) Melalui Pendekatan Content-Based Instruction-CBT (Nur, 2018). Penelitian berikutnya adalah Perancangan Silabus ESP Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Antasari Banjarmasin (Riinawati, 2022). Penelitian selanjutnya tentang pentingnya The Importance of ESP Materials (English

For Specific Purposes) Specialization on Sport in EnglishCourses (Risan et al., 2020) dan Investigating Students' Interest on Reading Journal Articles: Materials, Reasons and Strategies (Akmal & Mulia, 2020). Penelitian yang relevan selanjutnya adalah Kemampuan Berbahasa Inggris, Motivasi Dan Sikap Terhadap Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi (Siregar & H, 2017). Dua penelitian yang relevan terakhir adalah Analisa Kebutuhan (Need Analysis) Mata Kuliah Bahasa Inggris Untuk Mahasiswa Kejuruan (Aflah, Mita Nur., Rahmani, 2018) dan Analisa Kebutuhan Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Non-Jurusan Bahasa Inggris di Universitas Islam (Alfian, 2019).

Berdasarkan penelitian yang relevan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penjenjangan kemampuan *reading comprehension* berbasis ESP Mahasiswa PJKR terhadap sumber pembelajaran *english journals* pada mata kuliah gizi olahraga.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 untuk mencari rentangan nilai deskriptif statistiknya dalam satu penelitian.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang pada mata kuliah Gizi Olahraga. Teknik pemilihan subjek dengan metode random sampling dimana subjek dari penelitian ini diambil dari mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dilengkapi dengan instrumen tes *reading comprehension assessment* dengan pendekatan ESP Mahasiswa PJKR terhadap sumber pembelajaran e*nglish journals* pada mata kuliah gizi olahraga (Lionetto, 2020; Yuniarti, 2019). Instrumen soal *comprehension assessment* adalah seperangkat tes asesmen penjenjangan kemampuan *reading comprehension* berbasis ESP mahasiswa PJKR terhadap sumber pembelajaran *english journals* pada mata kuliah gizi olahraga (Ancheta & Lasaten, 2017). Pendekatan ESP diterapkan berdasarkan analisis kebutuhan yaitu mahasiswa PJKR diukur kemampuan literasi membaca jurnal bebahasa Inggris yaitu jurnal internasional maka materi yang diambil adalah berdasarkan tema dari mata kuliah tersebut yaitu bertemakan gizi dan olahraga. Indikator pengukuran keberhasilan pada tes *Reading Comprehension test* bertema gizi olahraga adalah 10 soal materi dengan ketentuan satu soal mempunyai bobot nilai 10 dan apabila kesepuluh soal terjawab, maka bobot nilai yang benar semua adalah 100.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik pembelajaran penjenjangan kemampuan *reading comprehension* berbasis ESP mahasiswa PJKR terhadap sumber pembelajaran e*nglish journals* pada mata kuliah gizi olahraga dalam hal ini evaluasi dan diseminasi penjenjangan ketrampilan dan kemampuan memahami, menganalisis, mensintesis, menjelaskan, dan mempresentasikan berserta argumen-argumen materi pembelajaran pada mata kuliah gizi olahraga mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Tingkat kemampuan *reading comprehension* mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang terhadap materi pembelajaran bersumber jurnal internasional.

Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kemampuan *reading comprehension* mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang terhadap materi pembelajaran bersumber jurnal internasional maka peneliti menggali informasi tersebut melalui tes dengan hasil sebagai berikut yang ditunjukkan Bagan 1. Pada Bagan 1 menunjukkan Tingkat kemampuan *reading comprehension* mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang terhadap materi pembelajaran bersumber jurnal internasional.

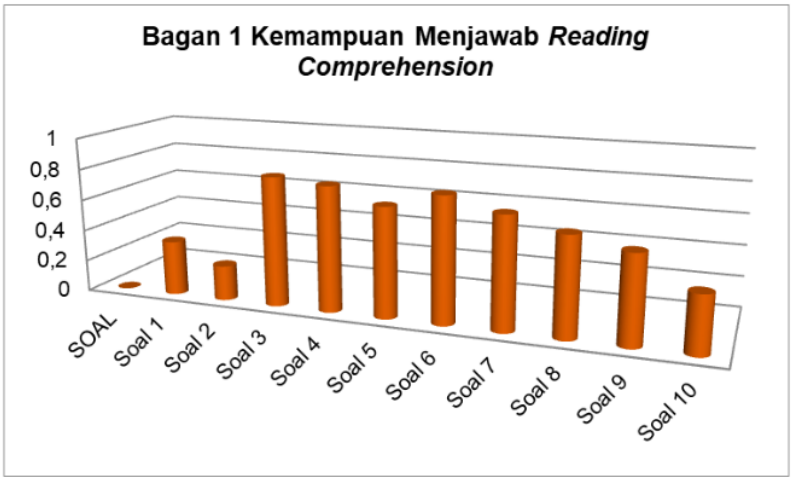

Pada Gambar 1 mendiskripsikan tingkat kemampuan *reading comprehension* mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang terhadap materi pembelajaran bersumber jurnal internasional. Pada Soal nomer 1 sebanyak 35 % mahasiswa mampu menjawab soal tersebut. Selanjutnya dari bagan 1 mendeskripsikan bahwa soal yang dirasa paling sulit dikerjakan oleh mahasiswa PJKR adalah soal nomer 2 karena terbukti hanya 22 % mahasiswa yang mampu menjawabnya. Sedangkan kemampuan terbaik mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang adalah saat menjawab pertanyaan nomer 4 da no

6 karena sebanyak 79% mahasiswa mampu menjawab soal tersebut dengan baik da benar. Sedangakan soal Nomer 8 dan nomer 9 terlihat tidak begitu sulit maupun terlihat begitu mudah bagi mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang karena lebih dari 50% mahasiswa mampu menjawabnya dengan baik dan benar atau tepatnya 56% mahasiswa mampu menjawab soal nomer 9 dengan baik dan 63 % mahasiswa mampu menjawab soal nomer 8 dengan benar.

2. Hasil pembelajaran mahasiswa PJKR yang bersumber pada materi gizi dan olahraga berbasis jurnal internasional bereputasi.

Untuk mengetahui hasil pembelajaran mahasiswa PJKR yang bersumber pada materi gizi olahraga berbasis jurnal internasional bereputasi, maka peneliti menggunakan statistik deskriptif dan distribusi frekuensi, serta histogram.

Tabel 1. Deskriptif statistik hasil pembelajaran mahasiswa PJKR yang bersumber pada materi gizi olahraga berbasis jurnal internasional bereputasi

	Reading_score	Number
Valid	72	72
Missing	0	0
Mean	59.44	36.50
Std. Error of mean	2.555	2.466
Median	60.000	36.50
Mode	80	1[a]
Std. Deviation	21.682	20.928
Variance	470.110	438.000
Range	90	71
Minimum	10	1
Maximum	100	72
Sum	4280	2628

Dari tabel 1 deskriptif statistik hasil pembelajaran mahasiswa PJKR yang bersumber pada materi gizi dan olahraga berbasis jurnal internasional bereputasi dapat diketahui mean atau nilai rata rata mahasiswa yang telah mengikuti tes *reading comprehension* adalah 59.44. Sedangkan nilai terendah mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang setelah mengikuti tes *reading comprehension* adalah 10 sedangkan nilai tertinggi adalah 90. Selanjutnya untuk standar deviation nya adalah 21.682 dengan nilai variance 470.110 dan nilai range nya adalah 90.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil pembelajaran mahasiswa PJKR yang bersumber pada materi gizi dan olahraga berbasis jurnal internasional bereputasi

		Frequency	Percent	Valid percent	Cumulative percent
Valid	10	2	2.8	2.8	2.8
	20	3	4.2	4.2	6.9
	30	6	8.3	8.3	15.3
	40	9	12.5	12.5	27.8
	50	7	9.7	9.7	37.5
	60	14	19.4	19.4	56.9
	70	9	12.5	12.5	69.4
	80	15	20.8	20.8	90.3
	90	6	8.3	8.3	98.6
	100	1	1.4	1.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Dari tabel 2 distribusi frekuensi hasil pembelajaran mahasiswa PJKR yang bersumber pada materi gizi olahraga berbasis jurnal internasional bereputasi dapat diketahui bahwa ada 2 mahasiswa yang mendapatkan nilai terendah yaitu 10 dan ada 1 mahasiswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100. Sedangkan untuk nilai 90 adalah 6 mahasiswa yang berhak mendapatkannya. Nilai yang sering muncul sebagai hasil dari tes *reading comprehension* adalah nilai 80 karena ada 15 mahasiswa yang telah mendapatkan nilai tersebut. Sedangkan nilai yang sering muncul kedua adalah nilai 60 karena ada 14 mahasiswa yang telah mendapatkan nilai tersebut.

Gambar 1. Historgram Hasil pembelajaran mahasiswa PJKR yang bersumber pada materi gizi dan olahraga berbasis jurnal internasional bereputasi

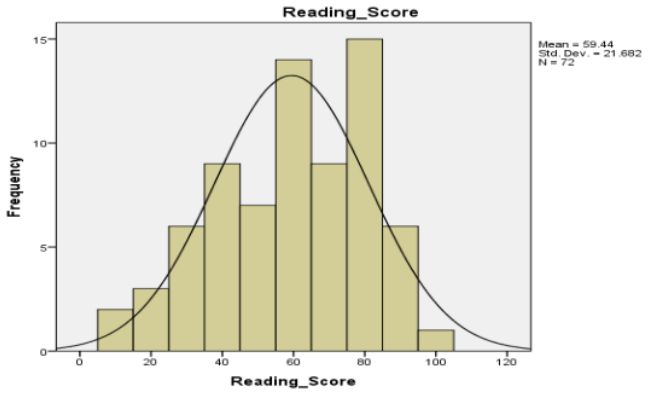

Gambar 1 menunjukkan histogram dari hasil pembelajaran mahasiswa PJKR yang bersumber pada materi gizi dan olahraga berbasis jurnal internasional bereputasi dimana dapat terlihat dari gambar tersebut bahwa *mean* atau rata-rata nilai *reading comprehension* mahasiswa adalah 59.44 dengan standar deviasi 21.682 dengan jumlah peserta adalah sebanyak 72 mahasiswa yang berasal dari kelas C dan D.

PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran mahasiswa PJKR yang bersumber pada materi gizi olahraga berbasis jurnal internasional bereputasi menunjukkan hasil yang cukup bagus dari mahasiswa PJKR pada mata kuliah gizi olahraga. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang cukup siap untuk menerima sumber pembelajaran mata kuliah gizi olahraga yang bermuara pada jurnal jurnal internasional yang sebagian besar menggunakan bahasa internasional yaitu bahasa Inggris.

Lebih lanjut penemuan hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa bahasa Inggris mempunyai peran yang sangat penting untuk memajukan generasi muda terutama dalam hal ini adalah mahasiswa. Sangatlah penting mahasiswa mempunyai kemampuan literasi khususnya yang berbahasa Inggris sehingga profil lulusan mahasiswa akan mampu bersaing secara global. Lebih lanjut, sangat penting untuk mengenalkan serta membiasakan pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan ESP atau *English for Specific Purposes* sehingga mahasiswa akan mempunyai bekal yang memadai untuk bersaing secara global dikancah dunia internasional. Mereka juga siap mengembangkan diri secara profesional sehingga akan selalu mampu mengembangkan diri untuk menambah ilmu melalui segala bentuk literasi yang akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka baik life skill maupun softskill dengan pegetahuan global yang diperoleh dari pustaka yang bermuatan konten internasional dengan bahasa pengantar yaitu bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Penelitian ini didesain untuk menemukan penjenjangan kemampuan *reading comprehension* berbasis *English for Specific Purposes* (ESP) mahasiswa PJKR terhadap sumber pembelajaran *english journals* pada mata kuliah gizi olahraga dengan menggunakan statistik deskriptif. Secara keseluruhan, penelitian ini menggambarkan bahwa mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang menunjukkan kemampuan yang tidak begitu baik tetapi juga tidak begitu buruk terhadap kemampuan mereka memahami materi pembelajaran mata mata kuliah gizi olahraga yang menggunakan sumber-sumber pembelajaran yang bersumber pada jurnal-jurnal internasional yang berbahasa Inggris. Kemampuan mereka masih pada taraf 59.44 % dalam menguasi pemahaman terhadap sumber pembelajaran yang berbasis jurnal internasional. Akan tetapi kemampuan ini akan semakin meningkat apabila terus diasah dengan berbagai upaya dan program yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Oleh karena itu sangat

disarankan bahwa mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang diberikan program pembelajaran bahasa Inggris berbasis pendekatan ESP dimana mereka akan belajar bahasa Inggris berdasarkan apa yang mereka butuhkan pada saat masa kuliah dan juga dapat mengembangkan dan mengimplentasikan ilmu dan keterampilan yang mereka peroleh pada saat studi di dunia kerja pada masa yang akan datang.

Penelitian ini menunjukkan pentingnya penjenjangan kemampuan *reading comprehension* berbasis *English for Specific Purposes* (ESP) Mahasiswa PJKR terhadap sumber pembelajaran e*nglish journals* pada mata kuliah gizi olahraga. Dimana dari hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa mahasiswa PJKR membutuhkan paparan penggunaan bahasa Inggris secara formal dan informal yang dapat meningkatkan prestasi belajar . Dengan kata lain, meskipun di Indonesia bahasa Inggris adalah sebagai bahasa asing akan tetapi apabila diprogramkan di segala aspek pendidikan, peningkatan intensitas paparan penggunaan bahasa Inggris baik secara formal maupun non formal akan meningkatkan atribut bahasa Inggris dari bahasa asing menjadi bahasa kedua yang secara otomatis juga meningkatkan kemampuan belajar dan prestasi belajar di program program pembelajaran yang didesain secara internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Aflah, Mita Nur., Rahmani, E. F. (2018). Analisa Kebutuhan (Need Analysis) Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, *7*(1), 77–89. https://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/bahasa/article/view/828

Akmal, S., & Mulia, I. D. (2020). Investigating students' interest on reading journal articles: Materials, reasons and strategies. *Studies in English Language and Education*, *7*(1), 194–208. https://doi.org/10.24815/siele.v7i1.15358

Alfian, A. (2019). Analisa Kebutuhan Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk Mahasiswa Non-Jurusan Bahasa Inggris di Universitas Islam. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, *19*(1), 1–14. https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.74

Ancheta, W. M. C., & Lasaten, R. C. S. (2017). Stages of Concern of Grade 8 Teachers in K to 12 English Curriculum: Basis for the Development of a Training Program. *International Journal of Languages, Literature and Linguistics*, *3*(3), 128–135. https://doi.org/10.18178/ijlll.2017.3.3.122

Asadi, R. M. (n.d.). *LEARNER NEEDS AND ESP BY. September 1990*.

Asiyah, S. (2018). Menggali Bakat Mahasiswa ESP dengan "English Talent Competition." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *6*(2), 97–103. https://doi.org/10.24269/dpp.v6i2.973

Dindha Amelia. (2020). PENTINGNYA MEMBACA DAN MENULIS SERTA KAITANNYA DENGAN KEMAJUAN PERADABAN BANGSA. *Jurnal Edukasi*, *21*(1), 1–9. http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/

Febriyanti, E. R. (2018). Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajar Bahasa Inggris (Non Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Esp Di Lingkungan Fkip Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. *Vidya Karya*, *32*(2), 123. https://doi.org/10.20527/jvk.v32i2.5230

Fitriyani, D. (2017). Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R). *Jurnal Pesona*, *3*(1), 43–49. https://media.neliti.com/media/publications/165434-ID-kemampuan-membaca-pemahaman-dengan-mengg.pdf

Forey, G., &

Cheung, L. M. E. (2019). The benefits of explicit teaching of language for curriculum learning in the physical education classroom. *English for Specific Purposes*, *54*, 91–109. https://doi.org/10.1016/j.esp.2019.01.001

Gil-López, V., González-Víllora, S., & Hortigüela-Alcalá, D. (2021). Learning foreign languages through content and language integrated learning in physical education: A systematic review. *Porta Linguarum*, *2021*(35), 165–182. https://doi.org/10.30827/portalin.v0i35.15785

Iguchi, K. (2014). Designing an ESP Course for University Administrative Staff based on the Pedagogical Framework of Tsunesaburo Makiguchi II . Makiguchian Pedagogy 1 . Humanistic Education During a Time of War. 創価大学大学院紀要・, *36*(2), 453–480. https://www.soka.ac.jp/files/ja/20170429_000918.pdf

Kivihall, S. (2013). *ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSES Students of Health Sciences and Sports*.

Lay, P. A. I. A. E. G. (2019). Explaining the Important Contribution of Reading Literacy to the Country's Generations: Indonesian's Perspectives. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *5*(3), 147–161. https://www.academia.edu/42063969/Explaining_the_Important_Contribution_of_Reading_Literacy_to_the_Countrys_Generations_Indonesians_Perspectives

Lionetto, F. (2020). Perbandingan Model Pembelajaran Tatap Muka Dengan Model Pembelajaran Daring. *Composites Part A: Applied Science and Manufacturing*, *68*(1), 1–12. http://dx.doi.org/10.1016/j.ndteint.2014.07.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ndteint.2017.12.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.matdes.2017.02.024

Maxom, M. (2009). *Teaching English as a Foreign Language for Dummies*. John Wiley & Sons, Ltd, Chichester, West Sussex, England. n www.wiley.com

Muhassin, M., Annisa, J., & Hidayati, D. A. (2021). The Impact of Fix Up Strategy on Indonesian EFL Learners' Reading Comprehension. *International Journal of Instruction*, *14*(2), 253–270. https://doi.org/10.29333/iji.2021.14215a

Mujahidin, E. (2018). Model Pembelajaran Pengembangan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun. *Prosiding Sntp*, *8*(2), 326–336. https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2644

Nur, M. (2018). Penerapan ESP Di Perguruan Tinggi Umum (Non English Majors) Melalui Pendekatan Content-Based Instruction-Cbt. *Mabasan*, *12*(1), 86–103. https://doi.org/10.26499/mab.v12i1.39

Pratiwi, V. U., Astuti, P. I., & Handayani, S. (2015). Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris. *Magister ScPratiwi, V. U., Astuti, P. I., & Handayani, S. (2015). Kemampuan Membaca Teks Bahasa Inggris. Magister Scientiae, 0(38), 132–142. Https://Doi.Org/10.33508/MGS.V0I38.789ientiae*, *0*(38), 132–142. http://journal.wima.ac.id/index.php/Magister_Scientiae/article/view/789

Riinawati, R. (2022). Perancangan Silabus ESP Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Antasari Banjarmasin. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(2), 84. https://doi.org/10.35931/am.v6i2.808

Risan, R., Mahyuddin, R., & G, H. (2020). The importance of ESP materials (English for spesific) specialization on sport in English courses. *International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*, *8*, 1532–1538. https://ojs.unm.ac.id/icsat/article/view/18060/9885

Rizal, S. (2013). Analsisi Kebutuhan Bahan Ajar Bahasa Inggris IAIN Bengkulu melalui Students' Need Analysis. *Jurnal At-Ta'lim*, *12*(2), 232–252. https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/attalim/article/view/1632/1400

Rizal, S. (2019). Desain Pengembangan Bahan Ajar English for Spesific Purpose Berbasis Study Islam Dalam Matakuliah Bahasa Inggris Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Nuansa*, *12*(1). https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i1.2110

Salvador-García, C., Chiva-Bartoll, O., & Capella-Peris, C. (2022). Bilingual physical education: the effects of CLIL on physical activity levels. *International Journal of Bilingual Education and Bilingualism*, *25*(1), 156–165. https://doi.org/10.1080/13670050.2019.1639131

Siregar, A. T., & H, E. (2017). Kemampuan Berbahasa Inggris, Motivasi Dan Sikap Terhadap Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) Stikes Jenderal Achmad Yani Cimahi. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, *3*(1), 11. https://doi.org/10.35974/jsk.v3i1.575

Sulistianingsih, E. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Efektivitas Kemampuan Membaca Mahasiswa. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, *12*(2), 112–120. https://doi.org/10.24905/cakrawala.v12i2.153

Syahriyani, A. (2010). Optimalisasi budaya literasi di kalangan mahasiswa: upaya meretas komunikasi global. *Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial Dan Humaniora.*, *1*(Desember), 67–78. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/61047240/Optimalisasi_Budaya_Literasi_di_Kalangan20191028-51472-12jrpwr-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1665396856&Signature=Ok1s6-

OoCtCWwCumKBMgIbQK6A5SycUIxYbpBhs~XhDSyvvOZVJYaRb0ZDT1~PF6bXUXwg RM4vgqL1Xd4ywrNBDI5DCpw

Ulfa, M., & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Berliterasi melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Pohon Literasi. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 5204–5212. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1549

Utami. (2011). Animasi Dalam Pembelajaran. Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 1 Volume 7 Mei 2011. KTP FIP UNY. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, *7*(1), 108–121. https://media.neliti.com/media/publications/220170-none.pdf

Wijayanti, S. (2020). Indonesian Students' Reading Literacy. *International Conference on Research and Academic Community Services (ICRACOS 2019) Indonesian*, *390*(Icracos 2019), 61–65. https://doi.org/10.2991/icracos-19.2020.13

Yulia, M. F. (2018). Extensive Reading for Indonesian University Students: an Alternative Framework for Implementation. *LLT Journal: A Journal on Language and Language Teaching*, *21*(2), 207–218. https://doi.org/10.24071/llt.v21i2.1616

Yulientinah, D. S., Juwita, R., & Resdiana, W. (2020). Identifikasi Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris (Non Program Studi Bahasa Inggris) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Khusus/ English For Specific Purposes (ESP) Di Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Pos Indonesia. *Competitive*, *15*(1), 1–11. https://doi.org/10.36618/competitive.v15i1.625

Yuniarti. (2019). Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Laki-laki dan Mahasiswa Perempuan Pada Mata Kuliah Matematika I Angkatan 2014-2016 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar. Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

dian ayu

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	7%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	library.unusa.ac.id Internet Source	3%
2	journal.upgris.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	ms.hrvwiki.net Internet Source	1%
6	conference.upgris.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.upgris.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	1%
9	adoc.pub Internet Source	1%

10	jurnal.stkipkusumanegara.ac.id Internet Source	1 %
11	ejurnal.poltekpos.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	1 %
13	eprints.ulm.ac.id Internet Source	1 %
14	www.researchgate.net Internet Source	1 %
15	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1 %
16	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
17	innovatio.pasca.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
18	mabasan.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
19	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
20	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
21	www.jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	<1 %

22	docplayer.info Internet Source	<1 %
23	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
24	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
25	invenio.nusl.cz Internet Source	<1 %
26	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
27	ejournal.unis.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
29	123dok.com Internet Source	<1 %
30	digitum.um.es Internet Source	<1 %
31	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
32	openknowledge.worldbank.org Internet Source	<1 %
33	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1 %

34	www.econstor.eu Internet Source	<1 %
35	www.katabah.com Internet Source	<1 %
36	Susanti Sri Purnama. "Learning Politeness in Interviews Using Role Play Strategies", Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran, 2018 Publication	<1 %
37	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
38	beritaseputarharian.blogspot.com Internet Source	<1 %
39	jurnal.stikeskusumahusada.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
41	www.jurnal.ideaspublishing.co.id Internet Source	<1 %
42	www.scribd.com Internet Source	<1 %
43	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
44	journal.iain-samarinda.ac.id Internet Source	<1 %

45	jurnal.fkip.untad.ac.id Internet Source	<1 %
46	sugengrusmiwari.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		